

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. AGUNG PODOMORO LAND TBK DI SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE PERIODE 2019 -2023

Sri Widari^{1*}
STIE BPKP Jakarta

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 20 September 2024
Direvisi: -
Diterima: 23 September 2024

Kata kunci:

Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA), Debt Ratio (DR), Current Ratio (CR)

Keywords:

Financial Performance, Return on Assets (ROA), Debt Ratio (DR), Current Ratio (CR)

Penulis Korespondensi:

Sri Widari
Email: sri.widari2532@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan didirikan untuk berkembang dan bertahan dalam waktu yang lama. Namun, perusahaan seringkali menghadapi ancaman dari dalam maupun luar yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Agung Podomoro Land, Tbk pada sektor properti dan real estate tahun 2019-2023. Selain itu untuk mengetahui probabilitas rasio Return on Asset (ROA), rasio Debt Ratio (DR), dan rasio Current Ratio (CR) mengalami financial distress. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk pada sektor properti dan real estate periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk selama periode 2019-2023, disimpulkan bahwa: 1) ROA menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama karena dampak pandemi pada kinerja perusahaan. Namun, perusahaan berhasil pulih pada tahun 2022 dan mempertahankan profitabilitas pada 2023; 2) DAR meningkat selama krisis pandemi, namun perusahaan berhasil menurunkannya melalui restrukturisasi utang; 3) CR sempat menurun akibat pandemi, tetapi perusahaan berhasil memperbaiki likuiditasnya pada tahun-tahun berikutnya.

Companies are established to grow and survive in the long term. However, companies often face internal and external threats that have the potential to affect company performance. This study aims to assess the financial performance of PT. Agung Podomoro Land, Tbk in the property and real estate sector in 2019-2023. In addition, to determine the probability of the Return on Asset (ROA) ratio, Debt Ratio (DR) ratio, and Current Ratio (CR) ratio experiencing financial distress. This study uses a quantitative approach with the aim of analyzing the financial performance of PT. Agung Podomoro Land Tbk in the property and real estate sector for the period 2019-2023. The data used are secondary data taken from the company's financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the results of the financial ratio analysis of PT. Agung Podomoro Land Tbk during the period 2019-2023, it was concluded that: 1) ROA showed significant fluctuations, mainly due to the impact of the pandemic on the company's performance. However, the company managed to recover in 2022 and maintain profitability in 2023; 2) DAR increased during the pandemic crisis, but the company managed to reduce it through debt restructuring; 3) CR decreased due to the pandemic, but the company managed to improve its liquidity in the following years.

Copyright © 2024 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk berkembang dan bertahan dalam waktu yang lama. Namun, perusahaan seringkali menghadapi ancaman dari dalam maupun luar yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu mengantisipasi berbagai ancaman agar survive, dengan menyusun perencanaan antisipatif. Jika perusahaan tidak mampu mengatasi berbagai ancaman yang ada lambat laun akan mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditasnya, yang mana hal tersebut dapat berakibat pada penurunan kinerja keuangan sehingga terjadi kebangkrutan. Sektor industri properti dan real estate menjadi satu diantara sektor yang ada dengan sumbangsih yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melaporkan bahwa pasar properti di Indonesia menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan sebesar 16,4% hingga Oktober 2023. Pertumbuhan ini tidak lepas dari kebijakan fiskal pemerintah yang memberikan insentif bebas PPN di sektor properti. Kementerian Keuangan telah menandatangani Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120 Tahun 2023 tentang PPN atas Pengalihan Rumah Tapak dan Rumah Susun Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2023.

Pertumbuhan industri properti yang mencapai dua digit ini dinilai sebagai awal yang positif karena memiliki efek berganda yang besar dan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Namun, pertumbuhan tersebut justru melambat sepanjang tahun yang mengindikasikan adanya ketidakstabilan. Untuk menjaga stabilitas perusahaan dan menghindari kebangkrutan, manajemen harus meningkatkan kinerja manajemen. Prediksi kebangkrutan perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan prospek pekerjaan di masa mendatang dan membantu manajemen mengambil langkah antisipasi. Kesulitan keuangan merupakan tahap penurunan kinerja keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan kinerja keuangannya, sehingga mengakibatkan kerugian operasional dan rugi bersih pada tahun berjalan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan umumnya memiliki rasio profitabilitas yang negatif, yang tercermin dari Return On Assets (ROA). ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi kinerja aset, karena pengembalian perusahaan atas semua aset lebih besar.

Rasio leverage, seperti Debt to Assets Ratio (DAR), juga dapat digunakan untuk menganalisis terjadinya kesulitan keuangan. Rasio DAR mengukur perbandingan dana yang dimiliki pemilik dengan dana pinjaman dari kreditur, membantu kreditur mengukur risiko yang diberikan kepada perusahaan. Rasio lancar (CR) mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar, dan rasio CR yang tinggi menunjukkan posisi likuiditas yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Agung Podomoro Land, Tbk pada sektor properti dan real estate tahun 2019-2023. Selain itu untuk mengetahui probabilitas rasio Return on Asset (ROA), rasio Debt Ratio (DR), dan rasio Current Ratio (CR) mengalami financial distress. probabilitas rasio-rasio tersebut mengalami financial distress, serta probabilitas rasio DAR dan CR juga mengalami financial distress. Serta untuk memberikan wawasan berharga mengenai potensi risiko dan peluang yang dihadapi oleh PT. Agung Podomoro Land, Tbk pada sektor properti dan real estate tahun 2019-2023.

II. LANDASAN TEORI

Likuiditas

Menurut Subramanyam (2017), likuiditas (*liquidity*) adalah kemampuan untuk mengkonversikan aset menjadi kas, atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kurangnya likuiditas menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh potongan harga atau kesempatan yang menguntungkan.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Modal Kerja

Modal kerja menurut Kasmir (2016), adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen.

Financial Distress

Financial distress adalah kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba atau perusahaan tersebut defisit. Perusahaan yang mengalami *financial distress* dihadapkan oleh dua kondisi, pertama yaitu saat perusahaan gagal membayar kembali utang yang telah jatuh tempo kepada kreditor. Kedua, perusahaan berada dalam kondisi yang tidak *solvable*.

III. TEORI METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk pada sektor properti dan real estate periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antara rasio-rasio keuangan yang diteliti, seperti Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR), terhadap kinerja perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019-2023 digunakan sebagai dasar analisis. Data yang terkumpul mencakup informasi tentang laba bersih, total aset, total utang, dan kewajiban lancar. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier untuk menguji hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk mengetahui apakah rasio-rasio tersebut mempengaruhi potensi terjadinya financial distress.

IV. HASIL PEMBAHASAN

Analisis Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1 analisis kinerja keuangan PT. Agung Periode 2016-2019

Tahun	Net Income (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	ROA (%)
2016	440	11,000	0.04
2017	770	11,100	0.07
2018	100	12,500	0.007
2019	50	12,800	0.009

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2016, ROA PT. Agung Podomoro Land Tbk berada di angka 0.04%, yang menandakan efisiensi penggunaan aset yang relatif rendah dalam menghasilkan laba bersih. Di tahun 2017, terjadi peningkatan signifikan dalam ROA menjadi 0.07%. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih perusahaan yang naik dari Rp 440 miliar menjadi Rp 770 miliar, meskipun total aset hanya mengalami sedikit perubahan. Namun, pada tahun 2018, ROA turun drastis menjadi 0.007%, yang menunjukkan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh penurunan laba bersih perusahaan menjadi hanya Rp 100 miliar, sementara total aset meningkat menjadi Rp 12,500 miliar. Penurunan ini terus berlanjut pada tahun 2019, dengan ROA hanya mencapai 0.009%, meskipun total aset meningkat menjadi Rp 12,800 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aset tidak diiringi dengan peningkatan laba yang signifikan.

Tabel 2 analisis kinerja keuangan PT. Agung Periode 2019-2023

Tahun	Net Income (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	ROA (%)
2019	150	36,500	0.41
2020	220	37,200	0.59
2021	-600	36,000	-1.64
2022	2,900	36,800	7.93
2023	1,500	37,500	4.11

Berdasarkan tabel diatas, pada 2019, ROA meningkat menjadi 0.41%, menunjukkan perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset. Meskipun pandemi COVID-19 melanda pada tahun 2020, perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang positif, dengan ROA meningkat menjadi 0.59% berkat peningkatan laba bersih menjadi Rp 220 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menavigasi tantangan ekonomi awal pandemi dengan baik, kemungkinan besar melalui diversifikasi portofolio atau pengelolaan aset yang lebih baik. Namun, tahun 2021 menjadi masa sulit bagi perusahaan, dengan ROA jatuh ke -1.64% akibat kerugian bersih sebesar Rp 600 miliar. Pandemi sangat mempengaruhi pendapatan dan operasi perusahaan, sehingga mereka mengalami kerugian signifikan. Meskipun demikian, pada tahun 2022, terjadi pemulihan luar biasa dengan ROA mencapai 7.93%, terutama karena kebijakan pemerintah yang mendukung pemulihan ekonomi serta perbaikan di pasar properti. Pada tahun 2023, meskipun terjadi sedikit penurunan ROA menjadi 4.11%, perusahaan masih mampu menjaga profitabilitas yang cukup kuat.

Analisis Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur persentase aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio ini penting untuk memahami struktur modal perusahaan, terutama proporsi aset yang didukung oleh pinjaman.

Tabel 3 analisis kinerja keuangan PT. Agung Periode 2016 -2019

Tahun	Total Utang (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	DAR (%)
2016	6,710	11,000	0.61
2017	6,660	11,100	0.60
2018	7,375	12,500	0.59
2019	7,168	12,800	0.56

Pada tahun 2016, DAR berada di angka 0.61%, menunjukkan bahwa 61% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Namun, perusahaan berhasil mengurangi DAR-nya secara konsisten setiap tahun, hingga pada 2019 berada di angka 0.56%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungannya pada utang untuk membiayai asetnya, meskipun aset perusahaan terus meningkat.

Tabel 4 analisis kinerja keuangan PT. Agung Periode 2019-2023

Tahun	Total Utang (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	DAR (%)
2019	18,250	36,500	50
2020	20,460	37,200	55
2021	21,600	36,000	60
2022	18,400	36,800	50
2023	19,500	37,500	52

Pada tahun 2019, DAR PT. Agung Podomoro Land Tbk berada di 50%, yang mencerminkan struktur utang yang masih terkendali. Namun, selama pandemi di tahun 2020-2021, DAR meningkat menjadi 60% akibat kenaikan utang untuk menjaga likuiditas perusahaan di tengah tantangan ekonomi. Pada 2022, DAR kembali turun ke 50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mulai mengurangi beban utangnya setelah kondisi ekonomi membaik.

Analisis Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Rasio ini memberikan gambaran likuiditas perusahaan, dimana semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.

Tabel 5 analisis kinerja keuangan PT. Agung 2016-2019

Tahun	Current Assets (Rp Miliar)	Current Liabilities (Rp Miliar)	CR
2016	7,490	7,000	1.07
2017	8,300	6,330	1.31
2018	7,875	7,500	1.05
2019	8,560	5,155	1.66

Pada tahun 2016, CR berada pada angka 1.07, menunjukkan likuiditas yang cukup baik. Pada 2017, CR meningkat menjadi 1.31, yang menandakan peningkatan likuiditas perusahaan. Namun, pada

2018, CR turun menjadi 1.05, meskipun pada tahun 2019 terjadi peningkatan signifikan menjadi 1.66, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih kuat dan likuid.

Tabel 6. analisis kinerja keuangan PT. Agung 2019 - 2023

Tahun	Current Assets (Rp Miliar)	Current Liabilities (Rp Miliar)	CR
2019	15,700	10,500	1.5
2020	15,300	12,750	1.2
2021	14,500	11,150	1.3
2022	14,700	9,200	1.6
2023	14,800	9,900	1.5

Pada tahun 2019, CR berada di 1.5, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun, pada 2020, CR turun ke 1.2 karena pandemi. Setelahnya, CR menunjukkan tren pemulihan hingga 1.6 pada 2022, sebelum sedikit turun menjadi 1.5 pada 2023.

Tabel 7 Perhitungan Keseluruhan Net Income, Total Aset,ROA, DAR, dan DER

Tahun	Net Income (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	Return on Assets (ROA)	Debt to Assets Ratio (DAR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Current Ratio (CR)	Keterangan Utama
2019	150	36,500	0.41%	50%	100%	1.5	Kondisi stabil dengan posisi keuangan yang cukup sehat.
2020	220	37,200	0.59%	55%	110%	1.2	Ada peningkatan likuiditas meskipun di tengah pandemi. Penggunaan utang untuk menjaga likuiditas meningkat.
2021	-600	36,000	-1.64% (Negatif)	60%	120%	1.3	Tahun sulit akibat pandemi, laba bersih negatif, perusahaan mengalami kerugian operasional dan peningkatan utang.
2022	2,900	36,800	7.93%	50%	100%	1.6	Pemulihan signifikan, didorong oleh kebijakan pemerintah dan pemulihan pasar properti.
2023	1,500	37,500	4.11%	52%	105%	1.5	Profitabilitas tetap positif meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya

Berdasarkan dari Penjelasan yang diacu pada 2 jurnal penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Qurnain, N. (2022) Sodikin, S., & Sahroni, N. (2016). dan tabel diatas berikut ini adalah penjelasan lengkapnya:

1. Net Income (Laba Bersih): Menggambarkan laba atau rugi bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahun. Terlihat adanya kerugian pada tahun 2021 akibat pandemi, namun pulih secara signifikan di tahun 2022.
2. Total Aset: Mengacu pada total aset yang dimiliki perusahaan setiap tahun. Meskipun fluktuasi terjadi pada kinerja keuangan, aset perusahaan relatif stabil sepanjang periode ini.
3. ROA (Return on Assets): Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Penurunan tajam terjadi di 2021 karena pandemi, namun pulih tajam pada 2022.
4. DAR (Debt to Assets Ratio): Mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Ada peningkatan penggunaan utang selama pandemi namun berhasil dikurangi di tahun-tahun berikutnya.
5. DER (Debt to Equity Ratio): Mengukur seberapa besar utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar perusahaan bergantung pada utang.
6. CR (Current Ratio): Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. CR perusahaan tetap dalam batas sehat meskipun terjadi fluktuasi akibat pandemi.
7. Pada tahun 2019, ROA perusahaan sebesar 0,41%, mencerminkan kondisi yang cukup stabil.

8. Pada tahun 2020, ROA meningkat menjadi 0,59%, meskipun di tengah tantangan awal pandemi.
9. Pada tahun 2021, terjadi penurunan tajam dengan nilai ROA negatif -1,64%, yang diakibatkan oleh dampak ekonomi dari pandemi yang masih berlanjut, termasuk penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional.
10. Pada tahun 2022, ROA menunjukkan pemulihan signifikan, mencapai 7,93% berkat kebijakan pemerintah dan pemulihan pasar properti.
11. Pada tahun 2023, ROA menurun menjadi 4,11%, namun masih menunjukkan profitabilitas yang cukup baik.

Analisis Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Hasil analisis menunjukkan bahwa DAR PT. Agung Podomoro Land Tbk mengalami peningkatan selama tahun-tahun krisis:

1. Pada tahun 2019, DAR berada pada tingkat yang moderat, dengan perusahaan masih bergantung pada modal internal.
2. Pada tahun 2020, DAR meningkat signifikan karena perusahaan menggunakan utang untuk menjaga likuiditas di tengah pandemi.
3. Pada tahun 2021 dan 2022, DAR mulai menurun ketika perusahaan berhasil mengurangi utang dan memulihkan kondisi keuangannya.
4. Pada tahun 2023, DAR kembali mendekati tingkat yang lebih sehat, mencerminkan pengelolaan utang yang lebih baik.

Analisis Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Perusahaan menunjukkan likuiditas yang fluktuatif selama periode penelitian:

1. CR pada tahun 2019 berada pada tingkat yang stabil, menunjukkan posisi likuiditas yang kuat.
2. Pada tahun 2020, CR menurun karena peningkatan kewajiban jangka pendek.
3. Pada tahun 2021 dan 2022, CR meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi, dan pada tahun 2023, CR perusahaan stabil di tingkat yang sehat.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk selama periode 2019-2023, disimpulkan bahwa:

1. ROA menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama karena dampak pandemi pada kinerja perusahaan. Namun, perusahaan berhasil pulih pada tahun 2022 dan mempertahankan profitabilitas pada 2023.
2. DAR meningkat selama krisis pandemi, namun perusahaan berhasil menurunkannya melalui restrukturisasi utang.
3. CR sempat menurun akibat pandemi, tetapi perusahaan berhasil memperbaiki likuiditasnya pada tahun-tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini. Terima kasih kepada STIE BPKP Jakarta atas fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan peneliti yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral selama penulisan penelitian ini. Terakhir, penghargaan khusus diberikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Dunia. (2023). Economic Impact of the Pandemic on Real Estate in Southeast Asia. Diakses dari <https://www.worldbank.org>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Fitch Ratings. (2023). Real Estate Sector Outlook for 2023. Diakses dari <https://www.fitchratings.com>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2023). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). APBN Kita: Tren Pemulihan Sektor Properti Tahun 2021-2023. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research Methods for Business Students* (9th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2023). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Sodikin, S., & Sahroni, N. (2016). Analisis kinerja keuangan dan kinerja pasar sebelum dan sesudah akuisisi (Kasus pada akuisisi PT. Agung Podomoro Land Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 81-90. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/317>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. (2024). *Financial Statement Analysis* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Qurnain, N. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. AGUNG PODOMORO LAND TBK DAN PT. BUKIT ULUWATU VILLA Tbk (Study kasus berdasarkan laporan keuangan selama 2016-2019). *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 156-173. <https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/masyrif/article/view/817>